

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan multidisiplin ilmu yang memiliki berbagai definisi dan makna yang bisa dideskripsikan melalui berbagai perspektif, mulai dari perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan lainnya (Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto, 2013). Istilah komunikasi sendiri berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication* yang juga berasal dari Bahasa Latin yaitu *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang memiliki arti sama makna (Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto, 2013). Hal ini berarti bahwa komunikasi terjadi apabila memiliki makna yang sama. Pada hakikatnya, makna yang sama akan terbentuk apabila masing-masing individu memiliki pengalaman yang sama (Milyane, et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, komunikasi pada saat ini dapat dilakukan dengan lebih mudah. Komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, bahkan komunikasi jarak jauh dengan tatap muka sangat memungkinkan untuk dilakukan. Kehadiran teknologi yang bernama internet menjadi faktor utama mudahnya melakukan komunikasi dan mengakses berbagai jenis informasi maupun berita dengan cepat. Berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa bisa menggunakan internet melalui *smartphone*, laptop, dan alat komunikasi lainnya untuk memperoleh informasi salah satunya melalui media sosial (Amelinda, Jumriani, & Andriani, 2023).

Media sosial merupakan *platform* digital yang menyediakan fasilitas untuk penggunanya bisa berkomunikasi serta membagikan berbagai macam konten seperti tulisan, foto, video bahkan audio serta media sosial memberikan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial untuk para penggunanya (Amelinda, Jumriani, & Andriani, 2023). Adanya media sosial tentu memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan di masyarakat pada saat ini. Dengan media sosial kita

dimudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas relasi, menjalin silaturahmi tanpa perlu mengkhawatirkan jarak dan waktu.

Salah satu bentuk komunikasi melalui pembuatan konten di *platform* media sosial saat ini sangat massif di era yang serba digital ini. Konten dibentuk dan dikemas untuk nantinya dijadikan sebagai informasi digital. Menurut Muthia, 2020 konten juga banyak digunakan sebagai sarana informasi yang berperan secara efektif dan efisien untuk kebutuhan media promosi karena pesan yang disampaikan melalui konten akan dapat dengan mudah menarik perhatian *audience* apabila konten yang ditampilkan sesuai dengan konteks produk atau layanan yang dipromosikan, menurut (Widianto, 2024).

Platform digital seperti YouTube bisa menjadi sarana jendela informasi yang membuat masyarakat dapat terhubung dengan realitas di sekitarnya pada era digital sekarang ini (Lira & Syahri, 2024). Melalui YouTube informasi bisa dibagikan dalam bentuk konten berupa video, audio, dan gambar yang dapat diakses secara *online*. YouTube menjadi salah satu platform media sosial yang memiliki banyak peminat dan pengguna oleh khalayak. Menurut laporan SocialPilot, per Februari 2025, YouTube memiliki 2,74 miliar pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users*) secara global. Berbagai macam bentuk video konten dapat kita temukan di platform ini, seperti vlog, video musik, trailer film, berbagai macam tutorial, edukasi, bahkan video podcast. Para penggunanya bisa mengunggah dan menikmati berbagai tayangan konten secara gratis asalkan tidak menyalahi aturan yang telah ditetapkan oleh YouTube seperti salah satunya adalah tidak mengunggah konten yang mengandung unsur SARA dan pornografi. Untuk anak-anak yang masih berusia di bawah 17 tahun dibutuhkan pendampingan orang tua dalam penggunaannya. Karena tak jarang video yang ada pada YouTube dapat mempengaruhi sikap, tindakan, respon, bahkan dijadikan pedoman dalam melakukan sesuatu oleh masyarakat terutama kalangan anak dan remaja. Sehingga tidak hanya sebagai media hiburan dan informasi, YouTube bisa juga digunakan sebagai sarana edukasi melalui tayangan berupa isi konten yang dapat mendidik masyarakat seperti konten inspiratif dan menambah wawasan agar bisa memberikan dampak yang positif.

Sebagai media hiburan, salah satu konten yang memiliki banyak peminat di YouTube yaitu konten komedi podcast. Konten ini memiliki banyak peminat dikarenakan seringkali memberikan humor-humor yang dapat menghibur para penontonnya. Selain itu, eksekusi konten yang dikemas secara kreatif dan inovatif membuat genre konten ini semakin menarik untuk ditonton, seperti komedi podcast yang dibawakan dalam bentuk variety show dengan menghadirkan bintang tamu (Wanda, Murdiati, & Anita, 2023). Adanya bintang tamu membuat isi konten menjadi semakin menarik untuk diikuti, karena tidak hanya berisi muatan humor saja tetapi juga mengandung informasi yang dapat digali dari sang bintang tamu. Konten komedi podcast yang dikemas dalam bentuk variety show ini tentu saja harus dibawakan oleh presenter atau podcaster yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik serta kemampuan untuk berkomiدي agar humor yang dilontarkan dapat menghibur para penontonnya.

Vincent dan Desta menjadi sosok yang seringkali berlalu lalang di layar televisi Indonesia. Keduanya merupakan pembawa acara atau presenter yang sudah lama terjun di dunia hiburan tanah air. Seringkali berpasangan sebagai presenter di program-program acara televisi seperti *Tonight Show* dan MTV Bujang. Jam terbang yang tidak sedikit membuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan membawakan sebuah program acara tidak perlu dipertanyakan. Vincent dan Desta sendiri sudah menjalin hubungan persahabatan yang cukup lama. Pertemanan mereka sudah terjalin sejak masa SMA pada awal tahun 90-an. Perjalanan awal karir mereka bermula dari band yang bernama *Club Eighthies* hingga kemudian kini menjadi presenter duo yang memiliki banyak penggemar di Indonesia terutama kalangan anak muda. *Chemistry* keduanya pun tidak diragukan lagi mengingat hubungan persahabatan yang sudah terjalin cukup lama.

Pada masa pandemi covid-19, salah satu program acara televisi unggulan NET TV yang dibawakan oleh Vincent Desta yaitu *Tonight Show* sempat berhenti sejenak. Berhentinya sementara program acara tersebut membuat duo presenter ini berkenalan dengan kanal YouTube. Dilansir dari DaengGassing.com yang ditulis oleh Daeng Ipul (2022) dengan judul artikel

“Menilik Kanal Vindes”, mereka dulunya sempat mengatakan jika mereka tidak akan pernah membuat kanal YouTube, karena menurut Desta pada waktu itu YouTube digunakan hanya untuk membuat *daily vlog* yang menceritakan kegiatan sehari-hari. Hingga pada momen berhentinya sementara program *Tonight Show*, membuat mereka akhirnya tersadar bahwa YouTube tidak hanya untuk membuat *daily vlog*, tetapi juga bisa membuat karya-karya yang kreatif lainnya.

Bermula hanya dari sebuah keisengan Vincent dan Desta yang membuat channel pada platform YouTube dengan mengadakan obrolan via zoom yang ditayangkan secara *live* di channel tersebut bersama dengan 2 presenter *Tonight Show* lainnya, yaitu Hesti dan Enzy Konten live zoom ini bertujuan untuk menghibur para *Tonight Lovers* sebutan para penggemar dan penikmat *Tonight Show* yang pada saat itu sedang diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dikarenakan pandemi covid-19 yang semakin massif penyebarannya. Obrolan yang dibawakan oleh mereka pun terbilang sederhana dan seadanya, bahkan sesekali mendatangkan bintang tamu yang datang dari lingkungan pertemanan mereka. Candaan dan beberapa *gimmick* yang mengundang gelak tawa juga kerap hadir dalam obrolan mereka. Konten live zoom ini awalnya amatir dan tidak dijadwalkan khusus. Tetapi konten ini mendapat banyak respon positif dari khalayak. Ribuan orang menjadi pelanggan kanal YouTube Vincent dan Desta yang pada mulanya bernama “Vincent Desta Show”. Lalu kemudian dalam perjalanannya bertransformasi menjadi “Vindes” dengan hanya Vincent dan Desta sebagai presenter. Pada awal meluncurnya kanal ini, terlihat seringkali mengalami gangguan teknis di tengah-tengah proses syutingnya, seperti suara, gambar, lampu, bahkan listrik yang sempat padam di tengah proses syuting. Tetapi, gaya santai ala tongkrongan yang dibawakan oleh Vincent dan Desta justru menjadi ciri khas dari kanal YouTube Vindes ini.

Pada Juli 2021, kanal YouTube Vindes meraih lebih dari 1 juta *subscriber* dan mendapatkan 2 YouTube *Play Button*. Kemudian pada 1 Agustus 2021 terbentuk dan diresmikan lah Vindes sebagai sebuah perusahaan yang bernama Vakansi Dedikasi Semesta (Vindes Corp) yang bergerak di bidang industri

kreatif dan hiburan media digital (Lasmawan & Yudhistira, 2023). Hingga penelitian ini ditulis, kanal YouTube Vindes memiliki 4,79 juta *subscriber*. Hal ini memperlihatkan bahwa Vindes sangat begitu digemari oleh khalayak.

Berbagai macam jenis konten hiburan yang khas dan memiliki sentuhan komedi ala mereka berdua disajikan dalam kanal YouTube Vindes ini. Mulai dari *talk show*, *event* olahraga, komedi situasi dan lain sebagainya. Dari berbagai jenis konten yang ditampilkan, *talk show* menjadi konten utama mereka dengan nama program VINDES Show. Konsep program acara yang dikemas layaknya sebuah *variety show* yang juga mengusung konsep ala tongkrongan membuat konten ini semakin menarik terutama bagi kalangan anak muda. Dengan menghadirkan bintang tamu dari berbagai kalangan seperti musisi, aktor, tokoh publik, atlet, hingga figur-figur yang sedang ramai diperbincangkan. Pembahasan dengan tiap bintang tamu yang hadir pun terbilang cukup ringan, seperti membahas sisi personal atau cerita hidup sang bintang tamu yang belum banyak diketahui publik. Diselingi dengan *jokes* dan *gimmick* ala tongkrongan anak muda yang dilontarkan oleh keduanya di tengah-tengah obrolan, membuat konten VINDES Show ini tidak *boring* dan menarik untuk ditonton di tiap episode nya. Vincent dan Desta sendiri masih terlihat sangat cocok dengan konsep tongkrongan anak muda dalam membawakan program ini meskipun keduanya sama-sama telah menginjak usia berkepalan 4. Tak jarang bintang tamu yang hadir pun berusia masih muda.

Iqbaal Ramadhan menjadi salah satu bintang tamu yang bisa terbilang terpaut usia cukup jauh dengan Vincent Desta. Iqbaal merupakan seorang penyanyi dan aktor yang hingga kini memiliki banyak penggemar dari kalangan anak muda. Nama Iqbaal mulai dikenal saat ia bergabung dengan *boyband* yang bernama Coboy Junior yang pada saat itu ia masih berusia 11 tahun dan namanya semakin melejit setelah ia membintangi sebuah film yang berjudul Dilan 1990 yang rilis di tahun 2018. Iqbaal sendiri sudah beberapa kali menjadi bintang tamu dalam program VINDES Show. Tak hanya menjadi bintang tamu, bahkan kini Iqbaal memiliki program sendiri di kanal YouTube Vindes, program ini bernama IQBAAL. Episode VINDES Show bersama Iqbaal yang berjudul “Ketemu Iqbaal, Berat... Kamu Ga Akan Kuat, Biar

VINDES Aja!” menjadi episode pertama kali Iqbaal hadir dalam program VINDES Show. Episode ini dirilis pada tanggal 5 Juli 2021 dengan durasi 54 menit 40 detik. Hingga penelitian ini ditulis, episode ini telah meraih 9 juta penonton. Episode ini membawakan obrolan yang ringan sama seperti episode-episode Vindes Show lainnya. Obrolan yang terjadi tentu saja berfokus pada pembahasan sang bintang tamu yaitu Iqbaal, mulai dari awal perjalanan karirnya, pendidikan, hingga kesukaannya dalam bermusik sama seperti sang duo presenter ini. Pembahasan dalam bermusik tentu selalu menjadi topik yang menarik bagi Vincent Desta, mengingat keduanya berangkat dari dunia musik dalam awal karirnya. Sehingga obrolan yang terjadi di antara ketiganya menarik untuk disimak. Meskipun Iqbaal terpaut usia yang jauh lebih muda dibandingkan dengan duo presenter ini, tidak membuat obrolan di dalamnya menjadi “garing”. Ketiganya terlihat sangat menikmati obrolan dalam episode ini. Bahkan Iqbaal yang bisa dibilang merupakan junior mereka berdua dalam dunia hiburan, terlihat nyaman dan santai layaknya berbincang dengan teman seusianya. Interaksi yang terjadi ini tentu saja tidak terlepas dari yang namanya proses komunikasi. Vincent Desta sendiri memiliki gaya komunikasi yang terbilang khas dalam membawakan program ini, melihat banyaknya anak muda terutama Gen Z yang menonton dan berlangganan konten dari kanal YouTube Vindes ini. Tak sedikit pula yang akhirnya menjadi penggemar dari duo presenter ini. Tidak hanya audiens yang menikmati konten ini, bintang tamu yang hadir seringkali juga merasa nyaman dan menikmati obrolan di dalamnya, termasuk Iqbaal Ramadhan.

Gaya komunikasi menjadi aspek penting yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan, tetapi gaya komunikasi tiap komunikator pasti memiliki ciri khas yang berbeda-beda (Asriyanti, Muhaemin, & Dulwahab, 2022). Menurut Anindita, 2020 setiap komunikator yang melakukan komunikasi melalui media massa harus memiliki aspek gaya komunikasi yang kuat (Nugroho & Putri, 2024). Gaya komunikasi juga sangat penting untuk bisa mempengaruhi khalayak, sehingga sang pembawa acara atau presenter diharuskan memiliki *skill* komunikasi yang baik dan berwawasan luas serta pengalaman yang panjang. Dengan adanya gaya komunikasi, kita bisa

mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Gaya komunikasi merupakan cara dari seseorang untuk berinteraksi secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan agar dapat memberikan sebuah pemahaman atau tanda kepada komunikan bahwa pesan atau informasi yang disampaikan dapat dipahami (Amelinda, Jumriani, & Andriani, 2023). Gaya komunikasi seseorang dapat dilihat dari penggunaan bahasa, pemilihan kata, serta gestur yang ditunjukkan oleh sang komunikator. Gaya komunikasi yang diterapkan oleh komunikator dapat dikatakan berhasil apabila pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh sang komunikan dan mendapat respon yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sang komunikator, sehingga terjadilah komunikasi dua arah (Fadhlan & Putri, 2021). Komunikasi sendiri tidak hanya sekedar untuk menyampaikan pesan tetapi juga berperan dalam membangun dan menentukan kualitas hubungan interpersonal, sehingga komunikasi tidak hanya menyampaikan isi dari sebuah pesan (*content*), tetapi juga mencerminkan dimensi hubungan (*relationship*) antara pihak yang terlibat (Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto, 2013, p. 124). Dalam konteks ini, gaya komunikasi memiliki peran yang signifikan karena dapat mencerminkan cara seorang komunikator dalam membangun hubungan, menyampaikan pesan, serta membentuk persepsi dalam suatu interaksi.

Vindes Show salah satu program pada kanal YouTube VINDES yang memperlihatkan salah satu bentuk gaya komunikasi yang menarik untuk dianalisis. Keduanya dikenal memiliki gaya komunikasi yang khas dengan caranya dalam menyampaikan pesan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga dalam membangun hubungan kedekatan dengan bintang tamu dan audiens. Hal ini dapat terlihat dalam salah satu episode yang menjadi topik penelitian ini, yaitu “Ketemu Iqbaal, Berat... Kamu Ga Akan Kuat, Biar Vindes Aja!” yang menghadirkan Iqbaal sebagai bintang tamu. Dalam episode ini, terlihat bagaimana Vincent dan Desta berhasil menciptakan komunikasi yang santai dan akrab, sehingga membuat Iqbaal menjadi lebih terbuka, nyaman, dan responsif selama percakapan berlangsung. Gaya komunikasi mereka yang

spontan, lucu, dan tidak kaku membuat suasana terlihat cair sehingga mereka dapat membangun kedekatan dengan Iqbaal.

Maka berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis gaya komunikasi Vincent Desta dalam kanal YouTube nya yang mengusung konsep tongkrongan anak muda karena banyak sekali anak muda yang kemudian menjadi pengikut dari VINDES bahkan menjadi penggemar mereka. Konten yang mereka bagikan juga terkadang menjadi referensi bagi anak muda dalam membuat karya hiburan di media digital. Tak hanya itu, banyak juga anak muda yang ingin berkesempatan bekerja sama dengan menjadi tim kreatif dari VINDES sendiri, hal ini membuktikan bahwa gaya komunikasi yang dibawakan oleh Vincent Desta sebagai presenter dalam programnya banyak menarik perhatian anak muda, termasuk peneliti.

Fokus penelitian ini yaitu dapat menemukan dan mendeskripsikan gaya komunikasi Vincent Desta di program Vindes Show pada konten YouTube nya episode “Ketemu Iqbaal, Berat... Kamu Ga Akan Kuat, Biar Vindes Aja!”. Episode ini menjadi menarik untuk diteliti karena menunjukkan bahwa gaya komunikasi memiliki peran penting dalam membangun kedekatan dan menciptakan komunikasi yang efektif serta memengaruhi persepsi audiens. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa dalam komunikasi media digital, keberhasilan penyampaian pesan sangat ditentukan oleh kemampuan presenter dalam membangun hubungan dengan bintang tamu melalui gaya komunikasi yang mereka miliki.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi presenter Vincent dan Desta pada kanal YouTube VINDES episode “Ketemu Iqbaal, Berat... Kamu Ga Akan Kuat, Biar Vindes Aja!”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan gaya komunikasi dari Vincent dan Desta pada kanal YouTube VINDES episode “Ketemu Iqbaal, Berat... Kamu Ga Akan Kuat, Biar Vindes Aja!”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan terkait analisis dan teori gaya komunikasi di era media baru serta menjadi kajian literatur pendukung penelitian khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan studi penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para presenter maupun konten kreator dalam membuat sebuah konten di era media baru dalam lebih memahami bahwa pentingnya pemilihan gaya komunikasi yang digunakan dalam membangun interaksi yang efektif dengan narasumber dan audiens.

